

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia disebut makhluk sosial ingin selalu memiliki ikatan dengan manusia lain sehingga manusia perlu berkomunikasi. Komunikasi sebagai suatu proses interaksi sosial dibutuhkan oleh setiap manusia sehingga manusia dapat mengutarakan pikiran, gagasan, dan perasaannya. Melalui komunikasi, manusia bisa saling mengenal, membangun hubungan, memengaruhi, bekerja sama, bertukar ide, serta mengembangkan masyarakat dan budaya.

Menurut Cangara (2019) “Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari individu kepada seseorang dengan tujuan dapat memengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang”. Selain itu, menurut Mulyana (2015) “Komunikasi merupakan suatu proses menyampaikan pesan diantara dua orang atau lebih orang melalui tindakan verbal dan non verbal”. Dari definisi di atas dapat disimpulkan komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan seseorang kepada orang lain baik secara verbal (kata-kata) maupun non verbal (gerak tubuh) dengan tujuan dapat memengaruhi pengetahuan atau perilaku.

Dari berbagai macam komunikasi, jenis komunikasi yang paling memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari manusia terutama dalam mengubah perilaku orang lain adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi Interpersonal adalah proses penyampaian informasi antara dua orang atau lebih secara bergantian untuk mencapai saling pengertian dalam masalah yang akan dibicarakan sehingga pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan perilaku.

Komunikasi interpersonal masuk dalam kegiatan aktif tidak pasif karena komunikasi interpersonal tidak hanya komunikasi dari pengirim kepada penerima pesan atau dari penerima kepada pengirim pesan, tetapi merupakan komunikasi timbal balik antara keduanya. Komunikasi ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka, berjarak dekat, dalam suasana informal, umpan balik langsung dan pesan secara spontan.

Komunikasi interpersonal ini sangat berbeda dengan komunikasi intrapersonal yang merupakan proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Dalam komunikasi intrapersonal, posisi seorang individu adalah pengirim sekaligus juga penerima pesan yang memberikan feedback pada diri sendiri. Ciri atau karakteristik komunikasi intrapersonal yaitu berfokus pada pengolahan informasi dari peristiwa yang terjadi, terjadi ketika seseorang sedang dalam keadaan ragu, melibatkan alat indera, dan dapat memberikan perubahan dalam diri seseorang baik positif atau negatif. Contoh dari komunikasi intrapersonal adalah berdoa, bersyukur, berkhayal dan introspeksi diri.

Dilihat dalam segi pendidikan, komunikasi interpersonal memiliki pengaruh terhadap siswa yaitu mengubah perilaku siswa. Salah satu lembaga pelaksana pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan siswa agar siswa memiliki kemandirian dalam hidup serta siswa dapat mengikuti pendidikan lanjut. Sekolah juga memiliki tujuan untuk dapat menciptakan lulusan yang unggul melalui kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah memiliki guru dibagian bimbingan konseling agar dapat menolong siswa memahami kemampuan diri dan meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi baik prestasi di bidang akademik maupun prestasi di bidang non akademik.

Guru BK memiliki tugas memahami perilaku siswa serta memberikan konseling kepada siswa sehingga dapat menolong siswa dalam setiap permasalahan yang terjadi. Guru BK tidak hanya berperan untuk menangani siswa yang bermasalah dan mencatat setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, tetapi turut berperan dalam memberi pemahaman dalam kemampuan diri siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi.

Pada sekolah SMP Strada Budi Luhur Bekasi, guru BK melakukan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa khususnya siswa kelas IX karena pada tingkat tersebut siswa sangat butuh diarahkan dan dibimbing terkait peminatan siswa untuk ke jenjang berikutnya SMA atau SMK. Di sekolah tersebut, bimbingan konseling termasuk dalam struktur kurikulum yaitu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa.

SMP Strada Budi Luhur merupakan sebuah sekolah swasta yang memiliki banyak siswa berprestasi yang di raih selama belajar di sekolah. Data-data peneliti peroleh yaitu SMP Strada Budi Luhur berhasil membawa siswanya meraih prestasi di bidang akademik maupun prestasi di bidang non akademik dalam berbagai perlombaan di tingkat Nasional, Provinsi, dan Internasional dari tahun ke tahun.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Komunikasi Interpersonal Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa (Studi Kasus Kelas IX SMP Strada Budi Luhur Bekasi)”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan fenomena di atas penulis akan membahas komunikasi interpersonal guru BK kepada siswa, maka fokus penelitian ini yaitu Bagaimana Komunikasi Interpersonal Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pemahaman terkait teori komunikasi interpersonal guru BK dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
2. Untuk memperoleh pemahaman terkait kajian komunikasi interpersonal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pemahaman komunikasi interpersonal guru BK dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
2. Untuk mengetahui kajian komunikasi interpersonal.